

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Preferensi Penyandang Disabilitas Terhadap Penggunaan Hak Pilih Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Perspektif Siyasah” ini ditulis oleh Arwinda Harlessita, NIM. 12103193155, Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Universitas Islam Negeri Ali Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, di bimbing oleh Ahmad Gelora Mahardika, M.H.

Kata Kunci: *Penyandang Disabilitas, Preferensi, Hak Pilih, Pilkada.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku pemilih penyandang disabilitas yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pilkada Tahun 2020 di Kabupaten Trenggalek yang menimbulkan rendahnya tingkat penggunaan hak pilih. Dengan menggunakan landasan teori perilaku pemilih dari Larry Martin Bartels yang menyebutkan bahwa terdapat tiga pendekatan perilaku pemilih, yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. Kemudian diaplikasikan kepada DPT penyandang disabilitas di Pilkada Kabupaten Trenggalek Tahun 2020 untuk mengetahui perilaku pemilih. Fokus dari penelitian ini, yakni: 1) Bagaimana tingkat preferensi pemilih penyandang disabilitas berdasarkan pendekatan psikologis, pendekatan sosiologis dan pendekatan rasional dalam penggunaan hak pilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap preferensi penyandang disabilitas dalam penggunaan hak pilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Kabupaten Trenggalek?. Dengan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan tingkat preferensi perilaku pemilih penyandang disabilitas berdasarkan pendekatan psikologis, pendekatan sosiologis dan pendekatan rasional dalam penggunaan hak pilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Kabupaten Trenggalek. 2) Untuk menganalisis tinjauan fiqh siyasah terhadap preferensi penyandang disabilitas dalam penggunaan hak pilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Kabupaten Trenggalek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian hukum empiris, menggunakan teknik *non probability sampling* penulis berlandaskan teori John T. Roscoe mengambil 100 orang responden dari total populasi 1.382 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemilih penyandang disabilitas yang terdaftar dalam DPT Pilkada Kabupaten Trenggalek Tahun 2020 cenderung menggunakan pendekatan rasional dengan mengutamakan kualitas dan kuantitas pasangan calon dan partai politik pengusung pasangan calon. Kemudian, terdapat beberapa temuan fakta lapangan yang menciderai serangkaian hak pilih penyandang disabilitas. Yang mana terdapat 15 orang penyandang disabilitas yang tidak diberi surat pemberitahuan (Form C6) untuk mencoblos pada hari pelaksanaan Pilkada, walaupun telah tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT Disabilitas). Kemudian adanya distorsi pasal 73 PKPU Nomor 6 Tahun 2020

tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi Bencana Non alam *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang mana seharusnya petugas KPPS berinisiatif untuk menjemput bola, mengingat para penyandang disabilitas yang dipastikan kesulitan untuk mengakses TPS dikarenakan kondisi yang dialami dan rentan terpapar Covid-19 sangat disayangkan dikarenakan *one man, one vote, one value* yang seharusnya dapat diberikan, menjadi tidak dapat diberikan, sehingga hal ini telah melanggar hak pilih penyandang disabilitas untuk memilih seorang pemimpin. 2) Sejarah fiqh siyasah tidak memberikan ketentuan mengenai syarat untuk memilih pemimpin yang baik, yang mana kemudian fiqh siyasah telah memberikan dua bentuk sistem pemilihan kepala pemerintahan atau pemimpin (*ulil amri*) yaitu dapat dipilih melalui perwakilan ahli halli wal aqdi dan dipilih secara aklamasi oleh pemimpin sebelumnya. Oleh karena itulah, dapat disimpulkan bahwa dalam konsep fiqh siyasah tidak mengatur adanya pemenuhan hak asasi rakyat dalam memilih, hal itu dapat bertentangan apabila hal ini diimplementasikan di Indonesia yang mana dalam pemerintahanya berdasarkan pada konsep kedaulatan rakyat.

ABSTRACT

This thesis entitled "Preferences of Persons with Disabilities Against the Use of Voting Rights in the 2020 Regional Election in Trenggalek Regency Based on the Siyasa Perspective" was written by Arwinda Harlessita, NIM. 12103193155, Study Program of Constitutional Law, State Islamic University Ali Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Ahmad Gelora Mahardika, M.H.

Keywords: Persons with Disabilities, Preferences, Voting Rights, Regional Election.

The background of this research is the behavior of voters with disabilities who are registered in the Final Voters List (DPT) in the 2020 Regional Election in Trenggalek which has resulted in a low level of voting rights. By using the theoretical basis of voter behavior from Larry Martin Bartels which states that there are three approaches to voter behavior, namely the sociological approach, the psychological approach and the rational approach. Then it was applied to permanent voter list with disabilities in the Regional Election Trenggalek 2020 to find out voter behavior. The focus of this research is: 1) What is the preference level of voters with disabilities based on psychological approaches, sociological approaches and rational approaches in exercising their right to vote in the 2020 Regional Head Elections in Trenggalek Regency? 2) What is the review of fiqh siyasa on the preferences of persons with disabilities in exercising their right to vote in the 2020 Regional Head Elections in Trenggalek? With the following research objectives: 1) To describe the preference level of voter behavior for persons with disabilities based on psychological approaches, sociological approaches and rational approaches in exercising their right to vote in the 2020 Regional Head Elections in Trenggalek. 2) To analyze the fiqh siyasa review of the preferences of persons with disabilities in exercising their right to vote in the 2020 Regional Head Elections in Trenggalek. The method used in this study is a quantitative research method with the type of empirical legal research, using a non-probability sampling technique based on the author's theory of John T. Roscoe taking 100 respondents from a total population of 1,382 people. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale and then analyzed using descriptive statistical analysis techniques. The results of the study show that: 1) voters with disabilities who are registered on the Permanent Voter List Regional Election of Trenggalek in 2020 tend to use a rational approach by prioritizing the quality and quantity of candidate pairs and political parties supporting candidate pairs. Then, there were several findings from field facts that damaged the right to vote for persons with disabilities. In which there were 15 people with disabilities who were not given a notification letter (Form C6) to vote on the day of the Regional Election, even though they had been recorded in the Permanent Voter List (DPT with Disabilities). Then there is a distortion of Article 73 of the General Election Commission regulation Number 6 of 2020 concerning

Implementation of Elections for Governors and Deputy Governors, Regents and Deputy Regents, and/or Mayors and Deputy Mayors Simultaneously Continuing in Disaster Conditions Non-natural Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)) which the Voting Organizing Group staff should have taken the initiative to pick up the ball, bearing in mind that persons with disabilities who are certain to have difficulty accessing TPS due to their conditions and are vulnerable to exposure to Covid-19 are very unfortunate because one man, one vote, one value that should have been given, becomes inalienable, thus violating the suffrage of persons with disabilities to choose a leader. 2) The history of fiqh siyasa does not provide provisions regarding the conditions for choosing a good leader, which then fiqh siyasa has provided two forms of the election system for heads of government or leaders (ulil amri), namely they can be elected through representatives of ahlu halli wal aqdi and elected by acclamation by leaders previously. Because of this, it can be concluded that the concept of fiqh siyasa does not regulate the fulfillment of the people's human rights in voting, it can be contradictory if this is implemented in Indonesia where the government is based on the concept of people's sovereignty.

خلاصة

في التصويت حقوق استخدام ضد الإعاقة ذوي الأشخاص تفضيلات" بعنوان الرسالة هذه منظور إلى استنادًا ريه جنسي تريبينجالك في 2020 لعام الإقلمية الرئاسية ان انتخابات برنامج ، 12103193155. رقم والمد الطالب ، Arwinda Harlessita، كتبتها "سياسا الله رحمة علمي سيد علمي الإسلامية الدولة تجماع ، (HTN) المدس توري القانون دراسة م. ، مهاردي كاجيلورا أحمد بإشراف ، تولونغاغونغ

بيلكادا ، التصويت حقوق ، الأفضليات ، الإعاقة ذوي الأشخاص: المفاتيح الكلمات

الناخبين قائمة في المسجلين الإعاقة ذوي الناخبين سلوك هي البحث هذا خلفية إلى أدى مما ، تريبينجالك في 2020 لعام الإقلمية الرئاسية ان انتخابات في (DPT) النهائية لاري من الناخب لسلوك النظري الأساس استخدام خلال من. التصويت حقوق مستوى انخفاض النهج وهي ، الناخبين لسلوك مناهج ثلاثه هناك أن عمل ينص والذي بارتمارتن الناخبين قائمة علمي تطبيقيه تم ثم. العقلاني والمنهج النفسي والنهج الاجتماعي سلوك لمعرفة 2020 لعام الإقلمية تريبينجالك ان انتخابات في الإعاقة ذوي الأشخاص الدائمة علمي الإعاقة ذوي الناخبين تفضيل مستوى هو ما (1: علمي البحث هذا يركز. الناخبين في حقهم ممارسة في العقلانية والأساليب الاجتماعي تمعية والأساليب النفسية الأساس هي ما (2) تريبينجالك؟ مقاطعة في 2020 لعام الإقلمية الرئاسية ان انتخابات في التصويت تصويتال في حقهم ممارسة في الإعاقة ذوي الأشخاص تفضيلات حول السياسة فقه مراجعة البحث أهداف مع ريه جنسي؟ تريبينجالك في 2020 لعام الإقلمية الرئاسية ان انتخابات في المناهج أساس علمي الإعاقة ذوي الناخبين سلوك تفضيل مستوى لوصف (1: التالية في التصويت حقوق استخدام في العقلانية والأساليب الاجتماعي تمعية والأساليب النفسية السياسة مراجعة لتحليل (2). تريبينجالك في 2020 لعام الإقلمية الرئاسية ان انتخابات ان انتخابات في التصويت في حقهم ممارسة في الإعاقة ذوي الأشخاص لفضليات الفقهية الدراسة هذه في الخدمة الطريقة. ريه جنسي تريبينجالك في 2020 لعام الإقلمية الرئاسية أخذت تقنية باستخدام ، التجريبي القانوني البحث نوع مع الكمي البحث طريقة هي 100 أخذت التي روسكوتتي ليجون المؤلف نظرية إلى استنادًا الاحتمالية غير العينات استبانة البحث أداة استخدمت. شخصًا 1,382 البالغ السكان عدد إجمالي من مستجيب تظهر. الوصف الإحصائي التحليل تقنيات باستخدام تحليلها تم ثم ليكورت به مقاييس الناخبين قائمة في المسجلون الإعاقة ذوي الناخبين يميل (1: يلمى ماثل البحث نتائج نهج استخدام إلى 2020 لعام تريبينجالك في الإقلمية الرئاسية لان انتخابات النهائية تدعم التي السياسة والأحزاب المرشحين أزواج وكيفية لجودة الأولى ودية إعطاء خلال من عقلاني التي الميدانية الحقائق من النتائج من العديده هناك كانت ، ذلك بعد المرشحين أزواج

الإعاققة ذوي من شخصًا 15 ه ناك كان ح يث .الإعاققة ذوي لأشخاص ال تصويت في بالحق أضرت الرئ يس ان انتخابات يوم في لم تصويت (C6 نموذج) إخطر خطاب تسلمهم يتم لم ه ناك ثم .المعوقين الدائمين الناخبين قائمة في تسجلهم من الرغم علمي ، الإقالمي تنفيد بشأن 2020 لعام 6 رقم العامة الان انتخابات لجنة لائحة من 73 للمادة تحريف ال تي العمد ونواب ال عمد أو / و ، الأوصياء ونواب والأوصياء ، ونوابهم المحافظين ان انتخابات 2019 كورونا في فيروس مرض الطبعية غير الكوارث ظروف في الوقت نفس في تستمر المبادرة زمام يأخذوا أن يجب لم تصويت المنظمة المجموعة ضباط من أي (19- دكوفي) س يجدون أنهم المؤكد من الذين الإعاققة ذوي الأشخاص أن الاعتراف في الأخذ مع ، الكرة لالتقاط . لم تعرض عرضة ويكفون ظروفهم بسبب الاقتران أماكن إلى الوصول في صعوبة ، إعطاؤها يجب كان واحدة قيمة ، واحد صوت ، واحد رجل سبب للمغايرة مؤسسون (19- كوفي) في الإعاققة ذوي الأشخاص الاقتران حقوق ينتهك هذا فإن لذا ، منحها علمي قادر غير يصح ، جيد قائد اختيار بشروط تتعلق أحكاما لسياسة فقته تاريخ يوفر ل (2) القائد اختيار القيادة أو الحكومات لرؤساء الان انتخابات نظام نم شكلا بين ذلك بعد السياسة فقته قدم والتي القيادة وان تنخبهم والمعقد هلمي أهلا .التواب خلال من ان تنخبهم يمكن أنه أي ، (العمري خلميل) إعمال ينظم لالسياسة فقته مفهوم أناسه تحتاج يمكن ، السبب لهذا .سابقا بالتركيزية إندونيسيا في ذلك تطبيع تم ذالمتناقضا يكون أن ويمكن ، التصويت في الإنسان حقوق الشعب سزيادة مفهوم علمي الحكومة تقوم ح يث